



## PROSEDUR

## PENGENDALIAN OPERASIONAL

### BIB – HSE – PPO – 204

## Tata Cara Penggunaan Indobara Safety Machine Learning (INSTING)

#### Alur Pengesahan

Dibuat/ Direview Oleh	Posisi		
Chiarul Anwar	OHS Department Head		
Teguh Arifiyanto	OHS Pit Operation Section Head		
Denis Bahtiar Ramadani	HSE Data Analyst Team Leader		
Disetujui Oleh	Posisi	Tanggal	Tanda Tangan
Supandi	HSE Div. Head	28 November 2025	
Riadi S Pinem	KTT	28 November 2025	

#### Riwayat Tinjauan Dokumen

No. Revisi	Tanggal Terbit	Alasan perubahan
R00	25 November 2025	Prosedur baru

*Dokumen asli dan terkendali hanya tersedia di BIB Portal*



## DAFTAR ISI

1.	TUJUAN .....	3
2.	RUANG LINGKUP .....	3
3.	DEFINISI .....	3
4.	PROSEDUR .....	3
4.1	Umum.....	3
4.2	Tata Cara Akses Website Insting .....	4
4.3	Penggunaan Fitur Pencarian.....	5
4.4	Penggunaan Fitur Konfirmasi Laporan.....	7
4.5	Penggunaan Fitur Monitor Hazard .....	7
4.6	Penggunaan Fitur Dashboard .....	8
4.7	Penggunaan Fitur Status Laporan .....	8
5.	DIAGRAM ALIR PROSES .....	10
6.	REFERENSI DAN DOKUMEN TERKAIT .....	10
7.	DISTRIBUSI DOKUMEN.....	11
8.	FORMULIR DAN LAMPIRAN .....	11

Nama Dokumen	Tata Cara Penggunaan Insting		
Disetujui Oleh	HSE Division Head & KTT	Tanggal Review Berikutnya	25 November 2028
No. Registrasi Dokumen	BIB – HSE – PPO – 204	Revisi: 00	Halaman 2 dari 11
Mulai Berlaku	25 November 2025	<b>Dokumen terkendali hanya tersedia di portal</b>	



## 1. TUJUAN

Prosedur ini dibuat sebagai pedoman dalam tata cara penggunaan website insting PT Borneo Indobara dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara *real-time* dalam monitoring seluruh kondisi bahaya khususnya kategori tinggi hingga kritis agar tindaklanjut perbaikan dapat dilakukan segera sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan.

## 2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku untuk semua pekerja yang berkepentingan untuk melakukan aktivitas pada website insting di PT Borneo Indobara termasuk semua perusahaan jasa atau mitra kerja. Prosedur menjelaskan tata cara dan persyaratan untuk melakukan verifikasi laporan hazard report di PT Borneo Indobara.

## 3. DEFINISI

1. **Perusahaan** adalah PT Borneo Indobara dan Perusahaan Jasa Pertambangan dibawahnya
2. **BIB** adalah singkatan dari Borneo Indobara
3. **Mitra Kerja PT BIB** adalah semua badan usaha yang bekerja untuk PT Borneo Indobara baik pekerjaan fisik, jasa, maupun pemasok
4. **Indobara Safety Machine Learning (Insting)** adalah website untuk melakukan pencarian khusus dalam membantu tim keselamatan menemukan informasi terkait *hazard report* dengan pemanfaatan *artificial intelligence* sehingga validasi kesesuaian laporan dapat dilakukan dan tindak lanjut *hazard report* yang kategori tinggi/high dapat ditindaklanjuti dengan cepat sebagai upaya pencegahan kecelakaan.
5. **iSafe** adalah aplikasi *mobile* yang dikembangkan oleh PT Borneo Indobara untuk melaporkan dan menindaklanjuti laporan hazard report, inspeksi, observasi, dan safety talk.
6. **Laporan Bahaya (Hazard Report)** adalah kegiatan pelaporan bahaya yang dilaporkan melalui aplikasi iSafe.
7. **Kata Kunci (Keyword)** adalah Kata yang digunakan untuk mencari laporan bahaya / *hazard report* yang akan dilakukan monitoring berdasarkan usulan.
8. **Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Pengendalian Risiko (IBPR)** adalah bagian dari tahapan Manajemen Risiko Keselamatan Pertambangan (KP) yang merupakan suatu kajian yang teliti untuk mengetahui hal apa yang dapat mencederai manusia, penyakit, atau merusakkan harta benda di tempat kerja, serta untuk mengetahui apakah sistem pencegahannya sudah memadai atau perlu ditingkatkan.

## 4. PROSEDUR

### 4.1 Umum

- a. Setiap pekerja yang berkepentingan khususnya tim keselamatan akan diberikan akses website Insting dibuktikan dengan kepemilikan akun iSafe
- b. Setiap pekerja akan diberikan *role* akun Isafe yang berbeda-beda yang akan ditetapkan oleh departemen OHS

Nama Dokumen	Tata Cara Penggunaan Insting		
Disetujui Oleh	HSE Division Head & KTT	Tanggal Review Berikutnya	25 November 2028
No. Registrasi Dokumen	BIB – HSE – PPO – 204	Revisi: 00	Halaman 3 dari 11
Mulai Berlaku	25 November 2025	<b>Dokumen terkendali hanya tersedia di portal</b>	

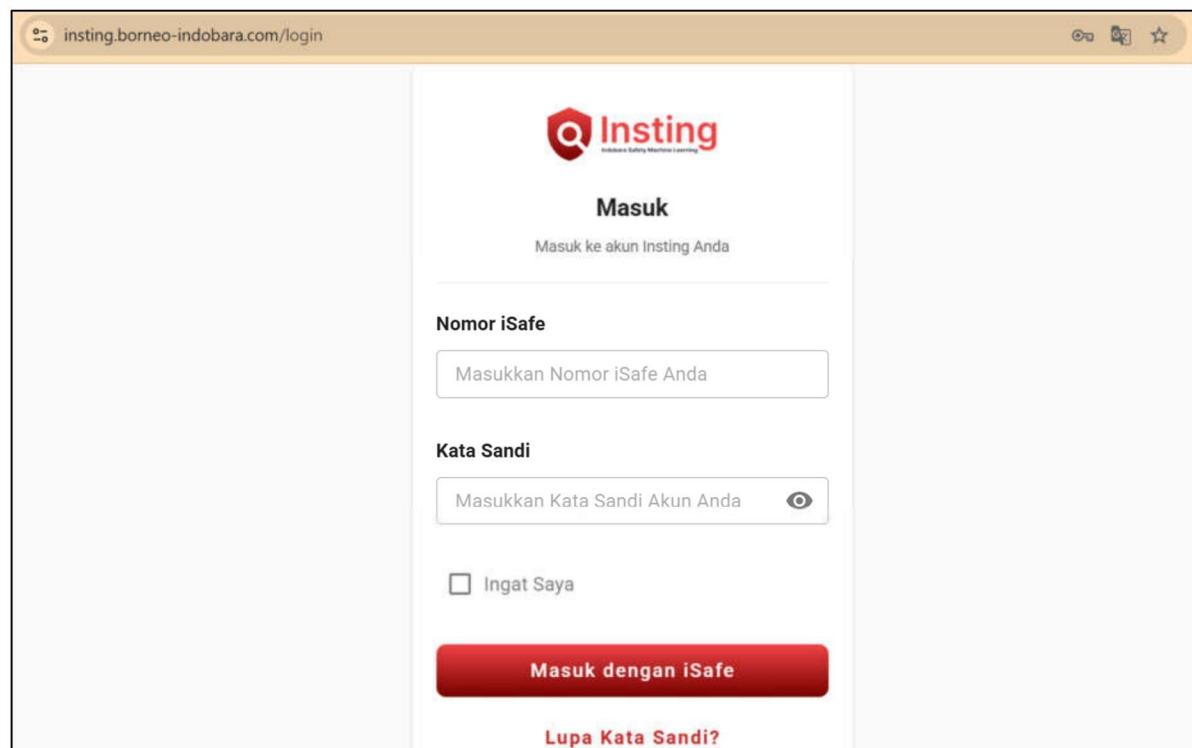
- c. Pekerja yang melakukan aktivitas yang tidak sesuai dengan otoritasnya dan fungsinya merupakan pelanggaran
- d. Personil keselamatan masing-masing perusahaan wajib melakukan verifikasi kesesuaian *hazard report* setiap hari di awal shift minimal 1 *keyword* dengan prioritas *hazard report* kategori *high*, jika tidak ada dilanjutkan untuk verifikasi kategori medium atau low
- e. *Hazard report* yang telah dilakukan verifikasi dan valid dapat diinformasikan dan dikomunikasikan kepada penanggung jawab terkait untuk dapat segera ditindaklanjuti dan melakukan *closing* laporan melalui aplikasi iSafe sesuai dengan ketentuan **BIB-HSE-PPO-097 Tata Cara Penggunaan Portal dan Isafe**.

## 4.2 Tata Cara Akses Website Insting

Untuk mengakses website Insting pekerja wajib memiliki akun iSafe. Pekerja yang telah memiliki akun iSafe dapat melakukan login menggunakan akun iSafe pada portal <https://insting.borneo-indobara.com/login>

Contoh:

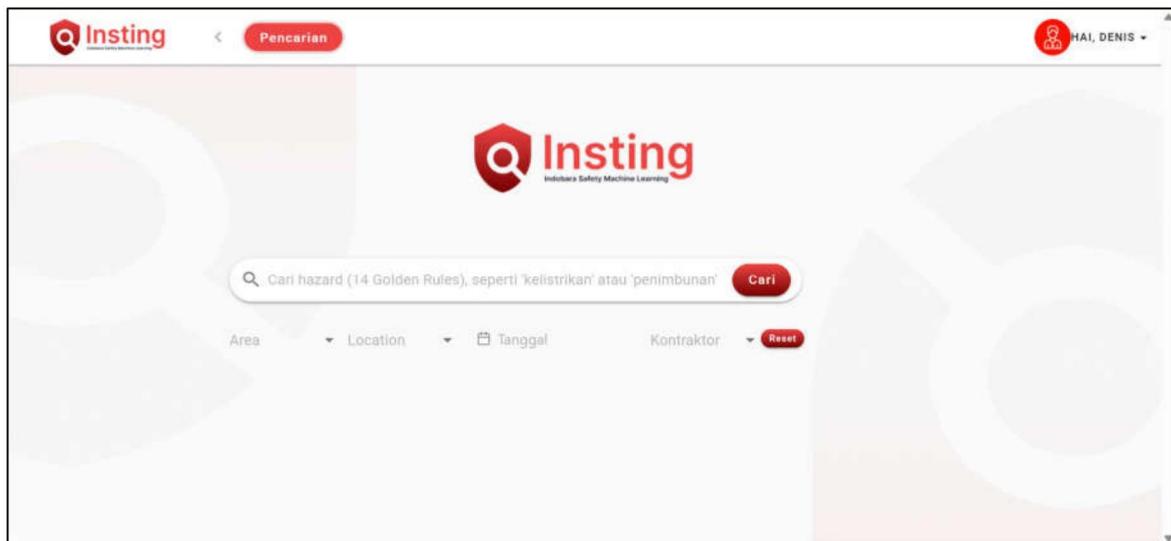
1. iSafe ID : B12378
2. Password : 12-11-2025



**Gambar 1.** Tampilan Awal Login Website Insting

Setelah berhasil login website insting, maka akan muncul menu pencarian hazard yang dapat digunakan untuk mencari *hazard report* berdasarkan kata kunci (*keyword*) seperti default pada **Gambar 2.** di bawah ini:

Nama Dokumen	<i>Tata Cara Penggunaan Insting</i>		
Disetujui Oleh	HSE Division Head & KTT	Tanggal Review Berikutnya	25 November 2028
No. Registrasi Dokumen	BIB – HSE – PPO – 204	Revisi: 00	Halaman 4 dari 11
Mulai Berlaku	25 November 2025	<b>Dokumen terkendali hanya tersedia di portal</b>	



Gambar 2. Tampilan awal default saat pertama login

Catatan:

1. Password iSafe dapat direset melalui halaman forgot password dengan mengisikan data iSafe ID dan password (DD-MM-YYYY)
2. Jika pekerja lupa akun iSafe id dapat menghubungi departemen STC untuk melakukan reset akun iSafe.
3. Untuk dapat mengakses fitur tambahan selain pencarian, bisa menguhubungi tim OHS BIB dengan menginformasikan id isafe, nama lengkap, dan jabatan.

### 4.3 Penggunaan Fitur Pencarian

Langkah dalam penggunaan fitur pencarian untuk melakukan verifikasi laporan bahaya (*haard report*) sebagai berikut:

1. Kata kunci (*keyword*) bahaya yang dituliskan pada menu “pencarian” bisa disesuaikan terhadap *Top Risk* yang terdapat dalam dokumen Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Pengendalian Risiko (IBPR) dari masing-masing perusahaan sesuai dengan ruang lingkup bisnis proses
2. Kata kunci (*keyword*) minimal 1 kata dan maksimal 3 kata. Rekomendasi dalam penulisan keyword yaitu 1 kata karena semakin singkat *keyword*, maka hasil pencarian *machine learning* akan semakin relevan.
3. Filter opsional berupa (1) Area, (2) Location, (3) Tanggal, dan (4) Kontraktor bisa disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Secara *default* jika tidak diisi, maka sistem *machine learning* akan melakukan pencarian pada periode awal shift (06.00 atau 18.00) sampai dengan waktu saat user melakukan pencarian di seluruh area dan seluruh perusahaan
4. Klik “cari”, maka sistem akan menampilkan kesesuaian kata kunci (*keyword*) terhadap judul dan deskripsi laporan pada aplikasi iSafe serta melakukan pemeringkatan berdasarkan tingkat kemiripan terhadap kata kunci (*keyword*)
5. Klik pada salah satu hasil pencarian maka tampilan akan tertampil seperti yang terdapat pada **Gambar 3** di bawah ini

Nama Dokumen	Tata Cara Penggunaan Insting		
Disetujui Oleh	HSE Division Head & KTT	Tanggal Review Berikutnya	25 November 2028
No. Registrasi Dokumen	BIB – HSE – PPO – 204	Revisi: 00	Halaman 5 dari 11
Mulai Berlaku	25 November 2025	<b>Dokumen terkendali hanya tersedia di portal</b>	



Gambar 3. Tampilan Fitur Pencarian Website Insting

6. Verifikasi laporan bahaya (*hazard report*) diklasifikan sebagai berikut:

- Valid : Deskripsi laporan dan foto sesuai
- Tidak valid : Deskripsi laporan tidak sesuai dengan foto
- Perlu konfirmasi : Jika deskripsi laporan dan foto terdapat keraguan antara valid/tidak valid
- Hapus : Dilakukan hanya oleh tim OHS

Detail verifikasi laporan bahaya seperti yang tertampil pada **Gambar 4** sebagai berikut:

Gambar 4. Tampilan Verifikasi Website Insting

7. Jika laporan valid dengan kategori *high*, maka klik "valid" informasikan kepada penanggung jawab area untuk segera menindaklanjuti serta melakukan bukti pemenuhan tindakan korektif melalui aplikasi iSafe.

Nama Dokumen	Tata Cara Penggunaan Insting		
Disetujui Oleh	HSE Division Head & KTT	Tanggal Review Berikutnya	25 November 2028
No. Registrasi Dokumen	BIB – HSE – PPO – 204	Revisi: 00	Halaman 6 dari 11
Mulai Berlaku	25 November 2025	Dokumen terkendali hanya tersedia di portal	



Setelah itu, lakukan investigasi untuk mencari penyebab dasar serta tindakan preventif dengan mengikuti ketentuan yang terdapat pada **BIB-HSE-PPO-177 Pelaporan Near Miss dan Bahaya Kritis**

8. Jika laporan valid dengan kategori *medium* atau *low*, maka klik “valid” informasikan kepada penanggung jawab area untuk segera menindaklanjuti serta melakukan bukti pemenuhan tindakan korektif melalui aplikasi iSafe.
9. Jika laporan tidak valid, maka klik “tidak valid” dan isi catatan singkat
10. Jika laporan perlu konfirmasi dari tim OHS, maka klik “perlu konfirmasi” dan isi catatan singkat

#### 4.4 Penggunaan Fitur Konfirmasi Laporan

Penggunaan fitur konfirmasi laporan digunakan jika terdapat kesalahan dalam melakukan validasi dan status validasi perlu dilakukan perubahan yang mana ketentuan pengubahan status maksimal hanya dapat dilakukan dalam waktu 30 hari, lebih dari 30 hari setelah validasi maka status validasi tidak dapat diubah seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 5** sebagai berikut:

<input type="checkbox"/>	Tanggal Aksi	Batas Perubahan	Judul/Deskripsi	Kategori/Resiko	Pelapor	Validator	Tanggal perubahan	<input type="button" value="Hapus"/>	<input type="button" value="TIDAK VALID"/>
<input type="checkbox"/>	12 Nov 2025 11:59 PM	15 Nov 2025 11:59 PM	STOP WORK Aktifitas perbaikan uni...	Pengawasan high	FENDI AGONG FAJARI	DENIS BAHTIAR RAMADANI	12 Nov 2025	<input type="button" value="Hapus"/>	<input type="button" value="TIDAK VALID"/>
<input type="checkbox"/>	12 Nov 2025 11:59 PM	15 Nov 2025 11:59 PM	stop work belum ada median di ...	Standar Jalan high	ALI KUSUMAH S	DENIS BAHTIAR RAMADANI	12 Nov 2025	<input type="button" value="Hapus"/>	<input type="button" value="TIDAK VALID"/>
<input type="checkbox"/>	12 Nov 2025 11:58 PM	15 Nov 2025 11:58 PM	STOP WORK jalan tidak ada median	Standar Jalan medium	MOCHAMMAD ZANNO	DENIS BAHTIAR RAMADANI	12 Nov 2025	<input type="button" value="Hapus"/>	<input type="button" value="TIDAK VALID"/>
<input type="checkbox"/>	12 Nov 2025 11:54 PM	15 Nov 2025 11:54 PM	Stop Work Front CE 4242 Landasan Front Selip J...	Pelanggaran high	RANDY FAHT	DENIS BAHTIAR RAMADANI	12 Nov 2025	<input type="button" value="Hapus"/>	<input type="button" value="TIDAK VALID"/>

Gambar 5. Tampilan Fitur Konfirmasi Laporan Website Insting

#### 4.5 Penggunaan Fitur Monitor Hazard

Penggunaan fitur monitor hazard bertujuan untuk melakukan pencarian hazard secara bersamaan dengan melibatkan lebih dari 1 pengguna yang secara kolektif dapat berkolaborasi untuk monitoring hazard kritis yang perlu di monitoring. Ketentuan penggunaan tab pencarian dapat mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Pencarian 1-4 : BIB
- Pencarian 5-7 : PPA
- Pencarian 8-10 : CK
- Pencarian 11-12 : EST
- Pencarian 13 : KMMB
- Pencarian 14 : ASI
- Pencarian 15 – 20 : Mitra Hauling
- Pencarian 21 – 30 : Mitra Port Project

Nama Dokumen	Tata Cara Penggunaan Insting		
Disetujui Oleh	HSE Division Head & KTT	Tanggal Review Berikutnya	25 November 2028
No. Registrasi Dokumen	BIB – HSE – PPO – 204	Revisi: 00	Halaman 7 dari 11
Mulai Berlaku	25 November 2025	<b>Dokumen terkendali hanya tersedia di portal</b>	

- Pencarian 31 – 35 : Mitra Support

Tampilan menu monitoring hazard dapat dilihat dalam **Gambar 6** sebagai berikut:

Gambar 6. Tampilan Fitur Monitor Website Insting

#### 4.6 Penggunaan Fitur Dashboard

Dashboard digunakan untuk melakukan visualisasi pelaporan yang telah dilakukan validasi serta analisis tren pelaporan dalam bentuk grafik dengan sumber data seluruh pelaporan yang terdapat dari aplikasi iSafe. Tampilan fitur dashboard dapat dilihat pada **gambar 7**. sebagai berikut:

Gambar 7. Tampilan Fitur Dashboard Website Insting

#### 4.7 Penggunaan Fitur Status Laporan

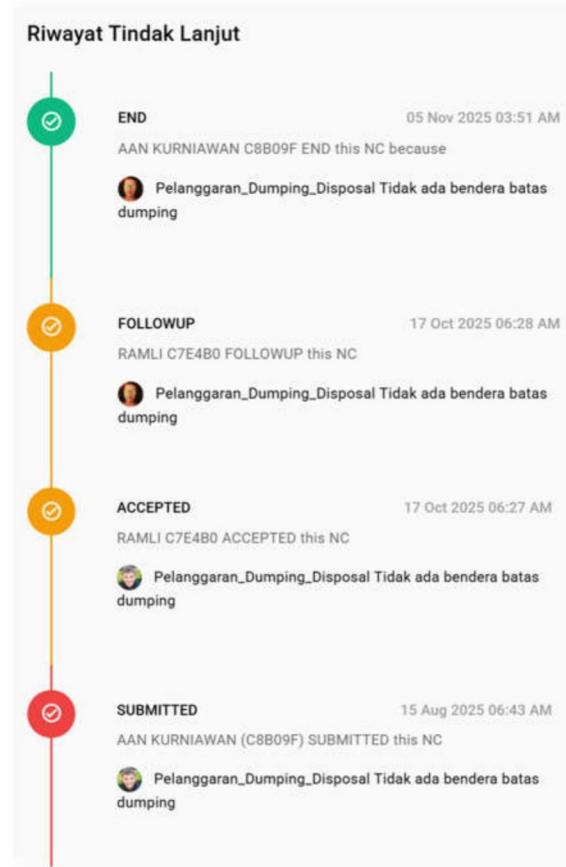
Fitur status laporan digunakan untuk monitoring status tindak lanjut dari setiap laporan valid sehingga tindak lanjut dapat dilakukan dengan cepat, secara detail fitur status laporan dapat dilihat pada **Gambar 8** dan **Gambar 9** sebagai berikut:

Nama Dokumen	Tata Cara Penggunaan Insting		
Disetujui Oleh	HSE Division Head & KTT	Tanggal Review Berikutnya	25 November 2028
No. Registrasi Dokumen	BIB – HSE – PPO – 204	Revisi: 00	Halaman 8 dari 11
Mulai Berlaku	25 November 2025	<b>Dokumen terkendali hanya tersedia di portal</b>	



Tanggal	ID	Judul/Deskripsi	Ketidaksesuaian	Lokasi/Perusahaan Pelapor	Status Hazard/Jenis Risiko	Status Laporan
12 Nov 2025 04:25 PM	1670547	Stop Work Front CE 4242 Landasan Front Selp /...	☒ Pelanggaran>Loading_OB_Coal Landasan Lembek	PIT CK GRB	<span>C SUBMITTED</span> high	<span>Valid</span>
12 Nov 2025 02:57 PM	1670454	stop work - penyempitan jalan akses PTR terdapat longsoran m...	☒ Standar_Jalan Lebar Jalan	Pit 5 Sebambar EST	<span>C SUBMITTED</span> high	<span>Valid</span>
11 Nov 2025 11:28 AM	1669007	STOP WORK jalan tidak ada median	☒ Standar_Jalan Tidak ada median persimpangan	PIT KGU Utara	<span>C SUBMITTED</span> medium	<span>Valid</span>
10 Nov 2025 08:05 AM	1667429	stop work belum ada median di ...	☒ Standar_Jalan Tidak ada median persimpangan	PIT KGU Selatan	<span>C END</span> high	<span>Valid</span>
08 Nov 2025 09:26	1665853	STOP WORK Aktifitas perbaikan uni...	☒ Pengawasan Tidak ada pengawas	Project Bunati	<span>C SUBMITTED</span> high	<span>Valid</span>

Gambar 8. Tampilan Fitur Status Laporan Website Insting



Gambar 9. Tampilan Riwayat Tindak Lanjut Laporan

Semua tindak lanjut laporan hazard dikirim melalui aplikasi isafe Penanggung Jawab Area (PJA) dengan ketentuan pemenuhan tindaklanjut sesuai ketentuan **BIB-HSE-PPO-097 Tata Cara Penggunaan Portal dan Isafe** dengan kategori resiko pada pelaporan *hazard report* dibagi menjadi 3 jenis, yaitu:

Nama Dokumen	Tata Cara Penggunaan Insting		
Disetujui Oleh	HSE Division Head & KTT	Tanggal Review Berikutnya	25 November 2028
No. Registrasi Dokumen	BIB – HSE – PPO – 204	Revisi: 00	Halaman 9 dari 11
Mulai Berlaku	25 November 2025	<b>Dokumen terkendali hanya tersedia di portal</b>	

## 1. Low

Jika bahaya yang ditemukan memiliki resiko yang rendah dan tingkat kekerapan rendah. Temuan ditindaklanjuti maksimal 5 hari.

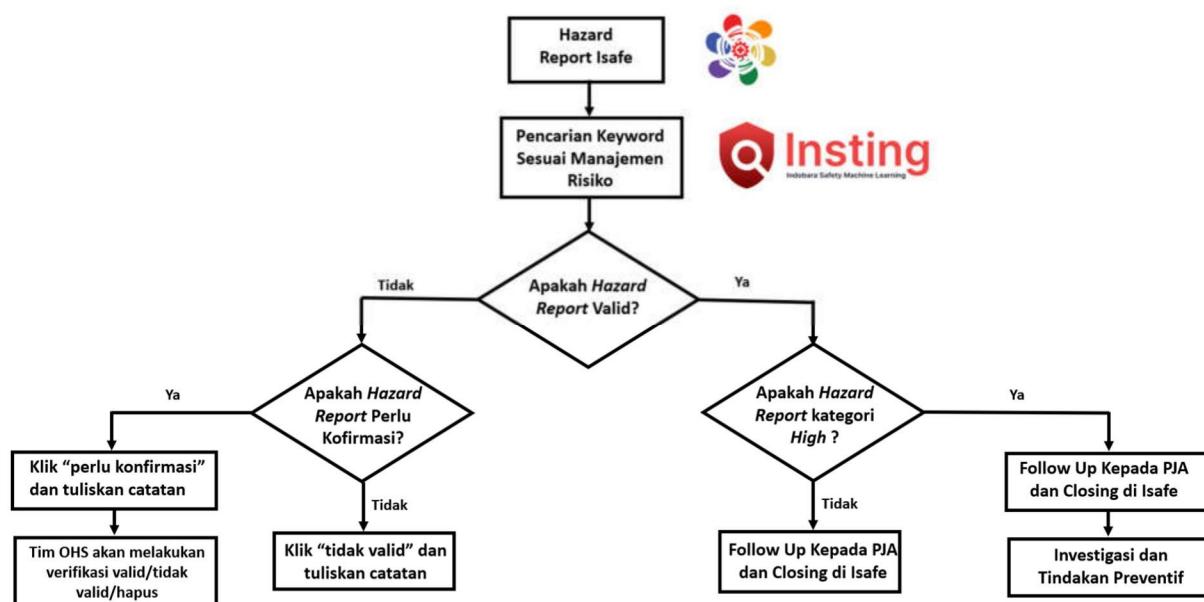
## 2. Medium

Jika resiko yang ditemukan memiliki resiko rendah namun tingkat kekerapan tinggi. Temuan ditindaklanjuti maksimal 3 hari.

## 3. High

Jika resiko yang ditemukan memiliki resiko tinggi. Temuan ditindaklanjuti maksimal 1 hari. Kemudian, lakukan investigasi untuk mencari penyebab dasar serta tindakan preventif dengan mengikuti ketentuan yang terdapat pada **BIB-HSE-PPO-177 Pelaporan Near Miss dan Bahaya Kritis**

## 5. DIAGRAM ALIR PROSES



## 6. REFERENSI DAN DOKUMEN TERKAIT

- UU No.1 tahun 1970 tentang Keselamatan kerja
- PerMen ESDM No.26 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara
- KepMen ESDM No.1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknis Pertambangan Yang Baik
- KepDirjen Minerba No.185.K/37.04/DJB/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan, Penilaian, dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara
- ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Nama Dokumen	Tata Cara Penggunaan Insting		
Disetujui Oleh	HSE Division Head & KTT	Tanggal Review Berikutnya	25 November 2028
No. Registrasi Dokumen	BIB – HSE – PPO – 204	Revisi: 00	Halaman 10 dari 11
Mulai Berlaku	25 November 2025	Dokumen terkendali hanya tersedia di portal	



6. Manual BIB – HSE – MAN – 001 Manual SMPLH
7. Elemen Standar BIB – HSE – ES – 1.02 Kebijakan KPLH
8. Elemen Standar BIB – HSE – ES – 1.04 Manajemen Risiko
9. BIB-HSE-PPO-097 Tata Cara Penggunaan Portal dan Isafe
10. BIB-HSE-PPO-176 Penyusunan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR)
11. BIB-HSE-PPO-177 Pelaporan Near Miss dan Bahaya Kritis

## 7. DISTRIBUSI DOKUMEN

Dokumen ini didistribusikan ke:

NO	DIVISI/ DEPARTMENT	POSISI
1	Mine Development & Contract	Division Head
2	Mine Operation & Production	Division Head
3	Coal, Logistic & Road Maintenance	Division Head
4	Project Expansion & CPP Maintenance	Division Head
5	Health Safety Environment	Division Head
6	External Relation & CSR	Division Head
7	Human Resources & General Affairs	Department Head
8	Finance	Department Head
9	Security	Department Head
10	Mitra Kerja PT Borneo Indobara	PJO

## 8. FORMULIR DAN LAMPIRAN

N/A

Nama Dokumen	Tata Cara Penggunaan Insting		
Disetujui Oleh	HSE Division Head & KTT	Tanggal Review Berikutnya	25 November 2028
No. Registrasi Dokumen	BIB – HSE – PPO – 204	Revisi: 00	Halaman 11 dari 11
Mulai Berlaku	25 November 2025	<b>Dokumen terkendali hanya tersedia di portal</b>	